PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA DI PERSATUAN SEPAKBOLA GARUDA MUDA KABUPATEN KEDIRI

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

PUNGKI HENDRAWAN

NPM : 11.1.01.09.0366

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2 0 1 5

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

PUNGKI HENDRAWAN
NPM : 11.1.01.09.0366

Dengan Judul :

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA DI PERSATUAN SEPAKBOLA GARUDA MUDA KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 28 AGUSTUS 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Sugito, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

PUNGKI HENDRAWAN
NPM : 11.1.01.09.0366

Dengan Judul :

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA DI PERSATUAN SEPAKBOLA GARUDA MUDA KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 28 AGUSTUS 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.	
2. Penguji I	: Wasis Himawanto, M.Pd.	
3. Penguji II	:.Drs. Sugito, M. Pd.	

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA DI PERSATUAN SEPAKBOLA GARUDA MUDA KABUPATEN KEDIRI

PUNGKI HENDRAWAN
11.1.01.09.0366
FKIP – Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
Drs. Sugito, M.Pd dan Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pungki Hendrawan. NPM : 11.1.01.09.0366. Pengembangan Model Latihan Shooting dalam Permainan Sepakbola di Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kabupaten Kediri. Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UNP Kediri 2015.

Shooting adalah salah satu ketrampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Langkah perbuatan yang dimaksud berupa melakukan sebuah tendangan sederhana secara umum lebih keras dari sebuah operan dan mempunyai peluang untuk menghasilkan gol dimana kiper tidak mampu menjangkau bola. *Shooting* merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatihkan dengan harapan kualitas permainan individu dan tim untuk menciptakan peluang dan kesempatan menciptakan gol lebih besar. Kenyataan yang ada di lapangan khususnya pada Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri, model latihan *shooting* masih belum mendapatkan perhatian secara khusus, sehingga diperlukan model-model latihan *shooting* yang jelas dan terprogram. Untuk itu peneliti akan mengembangkan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan oleh pelatih dalam menerapkan model-model latihan yang dibutuhkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola di Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan latihan *shooting*.

Prosedur pengembangan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) penentuan ide-ide, (2) penulisan naskah media (produk), di dalamnya berisi sketsa-sketsa model-model latihan shooting, (3) evaluasi produk, (4) revisi produk I, (5) produksi prototipe, dengan memberikan model latihan shooting pada kelompok kecil maupun kelompok besar, (6) uji coba prototipe, dengan mengujicobakan hasil revisi produk I, (7) revisi produk II, (8) reproduksi, penyempurnaan produk untuk menuju produk akhir yang diharapkan pada pengembangan.

Lokasi penelitian dilakukan di lapangan sepakbola Desa Wayut Kec. Jiwan, Kab Madiun. Subyek uji coba terdiri dari (1) tinjauan ahli, terdiri dari 4 orang ahli yaitu 2 ahli Sepakbola dan 2 ahli Kepelatihan (2) uji coba kelompok kecil adalah menggunakan 10 orang pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri yang diambil secara *random sampling*, dan (3) uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan yang terdiri dari 20 orang pemain Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri.

Dari pengembangan dan prosedur yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pengembangan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri dapat digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan uji coba secara berulang-ulang pada subyek yang lebih besar dan diharapkan dapat disosialisasikan kepada persatuan sepakbola yang ada di sekitar tempat pengembangan produk, peneliti sendiri dan peneliti lain untuk dikembangkan ke arah lebih lanjut.

Kata kunci: pengembangan, model latihan, *shooting* dalam permainan sepakbola

I. LATAR BELAKANG

Saat ini permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Olahraga permainan ini merupakan gabungan dari beberapa teknik individu dan tim yang menyatu dalam sebuah kerja sama keseluruhan. Pada dasarnya sepakbola adalah permainan sederhana (Batty, 2003:1). Dan tujuanya adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan.

Dalam permainan sepakbola, mencetak gol dan meraih kemenangan adalah tujuan dari permainan ini. Untuk mencetak gol sebuah tim haruslah memiliki pemain yang bertugas untuk mencetak gol atau disebut juga "*stricker*". Tetapi tidak hanya *stricker* yang bertugas untuk mencetak gol, pemain-pemain yang lain juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan peluang bagi temannya atau bahkan mencetak gol juga bagi timnya. Untuk bisa mencetak gol dalam sebuah permainan sepakbola, dibutuhkan kemampuan menendang (*shooting)* dari pemain, khususnya penyerang. Seorang pemain harus mempunyai kemampuan menendang ke gawang lawan dengan mengkombinasikan unsur teknik-teknik *shooting* yang digunakan dan beberapa prinsip dasar *shooting*. Haryono & Yunus (1991:19). Adapun teknik – teknik *shooting* adalah:

(a) dengan kaki sebelah dalam, tendangan dengan kaki sebelah dalam banyak dimanfaatkan untuk memberikan bola jarak pendek, (b) punggung kaki sebelah dalam, tendangan dengan punggung kaki sebelah dalam banyak dimanfaatkan untuk memberikan bola jarak jauh, (c) punggung kaki sebelah luar, tendangan dengan punggung kaki sebelah luar dimaksudkan untuk memperoleh tendangan bola berputar, (d) dengan punggung kaki, tendangan punggung kaki dimaksudkan agar memperoleh tendangan yang keras.

Prinsip *shooting* yang harus diperhatikan adalah kaki tumpu, kaki untuk menendang, gerakan badan, dan pandangan mata. Tujuan menendang bola adalah untuk mengoper *(passing)*, menembak ke gawang *(shooting)*, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (Jaya, 2008:62).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik dan prinsip *shooting* merupakan kombinasi dan pemahaman pemain saat melakukan *shooting* yang harus diperhatikan dan diberikan latihan, karena hal ini merupakan komponen penting bagi seorang pemain agar bisa mencetak gol dalam setiap situasi atau momentum pada permainan dan pertandingan dimana terdapat kesempatan atau peluang didalamnya. Selain itu dukungan saat melakukan *shooting* juga sedikit banyak mempengaruhi suatu proses terjadinya gol.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Lapangan Desa Wayut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun pada tanggal, 8 Pebruari 2009 jam 15.30-17.15 terhadap pemain Sepakbola Bina Tama, menunjukan bahwa 86,67% pemain Sepakbola Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kabupaten Kediri kurang mempunyai kemampuan melakukan *shooting* yang benar, hal ini muncul setelah peneliti melakukan observasi lapangan saat klub sepakbola Bina Tama melakukan latihan rutin, dari beberapa teknik dasar sepakbola, keterampilan *shooting* pemain PS. Bina Tama masih kurang hal ini dikarenakan saat latihan *shooting* pemain Sepakbola Bina Tama kurang memperhatikan teknik dan prinsip *shooting* yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola, masih banyak pemain yang mempunyai keterampilan *shooting* yang kurang memadai, ini menyebabkan hasil tendangan pemain Sepakbola Bina Tama kurang sempurna. Bentuk latihan yang dilakukan

terutama saat melatih kemampuan *shooting* jarang sekali diberikan oleh pelatih kalaupun diberikan itu hanya model latihan *shooting* yang sederhana dengan sedikit variasi dan juga jarang sekali menggunakan alat-alat seperti *cone*, rompi, gawang kecil dll, kemudian pelaksanaan metode latihan *shooting* tidak dilakukan secara efektif dan kompleks, jarang sekali pemain baik secara individu atau tim diberi latihan khusus dari bentuk-bentuk latihan *shooting* dan variasinya, sehingga ketika dalam permainan atau pertandingan resmi produktifitas gol yang dihasilkan sangat minim, jarang memperoleh kemenangan, dan kemampuan individu serta tim tidak pernah mengalami peningkatan, hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari permainan sepakbola belum dicapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti berminat untuk mengembangkan sebuah produk berupa model latihan *shooting* melalui penelitian yang berjudul: "Pengembangan Model Latihan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola di Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Model Pengembangan

Sesuai dengan judul yang penulis teliti di sini, yaitu pengembangan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola di Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kabupaten Kediri, maka penulis mengambil delapan langkah yaitu : (1) pengumpulan informasi yakni, observasi lapangan sampai kajian teoritik, (2) mengembangkan produk awal, (3) kegiatan evaluasi para ahli (empat ahli futsal dan satu ahli media), (4) kegiatan uji coba kelompok kecil, (5) revisi produk awal, (6) kegiatan uji kelompok besar (uji lapangan), (7) revisi produk akhir berdasarkan hasil uji lapangan, (8) Hasil produk akhir dari hasil revisi produk akhir.

B. Prosedur Pengembangan

Pada penelitian pengembangan model latihan strategi serangan futsal ini dilakukan beberapa tahapan dengan menggunakan beberapa uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dengan jumlah subjek 10 orang dan uji coba kelompok besar dengan subjek 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif diperoleh dari hasil evaluasi berupa data masukan dan saran dari para ahli.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah mengkaji dari hasil pengolahan data yang diolah melalui analisa statistik dari pengembangan model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola di Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kabupaten Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa produk model latihan *shooting* dalam permainan sepakbola sesuai dengan kebutuhan pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Garuda Muda Kab. Kediri. Dapat diketahui jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil evaluasi dari 2 ahli sepakbola dan 2 ahli kepelatihan ($\overline{X}$) adalah 93,88%. Sedangkan untuk hasil evaluasi diketahui jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil evaluasi uji tahap I (uji kelompok kecil) dan uji tahap II (uji kelompok besar) ($\overline{X}$) adalah 91,91%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Batty, E.C. 2003. *Latihan Sepakbola*: *Metode Baru Serangan.* Bandung: Pioner.

Borg, W.R & Gall, M.D. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman

Budiwanto, S. 2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga* . Malang. Jurusan Ilmu Keolahragaan FIP Universitas Negeri Malang

Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching.* Jakarta: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Haryono & Yunus. 1991. *Sepakbola I.* Malang. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.

Jaya, A. 2008. *Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Kehl, K. S. 1999. *Soccer Today*. USA: Peter Marshal

Luxbacher, J.A. 1998. S*epakbola.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pate, R. R, McClenaghan, Bruce & Rotella, Robert. 1993. *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan.* Terjemahan Kasiyo Dwijowinoto. Semarang: IKIP Semarang Press.

Scheunemann, T. 2005. *Dasar Sepakbola Modern.* Malang: Dioma.

Sports A. H. 2004. *The German football Association Present. Its Manual of The International DBF-Coaching Course. 2004.*

Sudjana, N. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosada Karya.

Suharno. 1993. *Metodologi Pelatihan.* Jakarta: KONI Pusat.

Sukmadinata. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya